

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang Dampak Pasca Pandemi *Covid-19* Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda, peneliti akan memberikan gambaran umum lokasi penelitian. Berikut gambaran umum lokasi penelitian yang peneliti sajikan:

1. Sejarah singkat berdirinya KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda.

Taman Kanak-Kanak *Islamic Center* berdiri pada tahun 2010 atas gagasan Bapak H. Farid Wadjdy selaku ketua pengurus *Islamic Center* yang juga Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Timur (2008-2013). Pendirian sekolah di kompleks *Islamic Center* disampingkan untuk meramaikan islam di wilayah Samarinda dan sekitarnya, juga diharapkan untuk berpartisipasi secara luas terhadap kebutuhan pendidikan yang berkualitas dan berbasiskan ajaran islam. Maka dari itu KB & TK Islami Center diarahkan menjadi *centre of excellence* pendidikan islam di Kalimantan Timur. Pemimpin KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda Dra. Hj. Ida Farida, M.Ed (2010-2014), Kepala sekolah KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda Emmy Raraswati, S.pd.,M.Psi (2014-sekarang).

Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak *Islamic Center* adalah lembaga pendidikan yang terintegrasi pada kegiatan Badan Pengelola *Islamic Center* Kalimantan Timur khususnya dalam lingkup UPT Pendidikan dan Pelatihan. KB & TK *Islamic Center* dulunya bernama KB & TK Al-Fath, namun berdasarkan ketetapan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No. 451/K238/2014 tanggal 03 April 2014, maka dinyatakan bahwa nama sekolah yang berada di lingkup pengelolaan Badan Pengelola *Islamic Center* Kalimantan Timur mengalami perubahan.

Pergantian nama sebagai upaya terwujudnya pesan tentang keberadaan *Islamic Center* di dalam maupun luar negeri. Naik KB & TK *Islamic Center* sangat diharapkan menjadi sekolah unggulan atau *Center of Education* di Kalimantan Timur dan termasuk dalam sekolah berprestasi baik staf pengajar maupun muridnya.

2. Visi, Misi, dan Tujuan KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda

a. Visi

Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang terdepan, berprestasi, dan membentuk generasi yang sehat, cerdas, inovatif, dan berakhlakul karimah

b. Misi

1) Membimbing anak untuk suka beribadah fardu dan sunah

2) Membiasakan dan memahamkan anak untuk beramal shaleh yang dimulai dengan niat dan berdoa.

- 3) Membiasakan anak untuk sabar dalam berinteraksi dengan guru, teman, dan lingkungannya (dengan sabar mengantri)
- 4) Membiasakan anak dengan perilaku hidup bersih dan sehat
- 5) Membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan bakat yang dimiliki
- 6) Layanan pendidikan dengan suasana kondusif agar kemampuan dan perkembangan anak dapat siap untuk memasuki pendidikan ke jenjang berikutnya

c. Tujuan

Menyiapkan anak untuk menjadi lulusan TK yang siap secara mental, intelektual, sosial, emosional, dan siap belajar di SD.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana Di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda.

KB & TK *Islamic Center* memiliki sarana dan prasarana yang ditunjukkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan lain-lain yang ada di sekolah. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di KB & TK *Islamic Center* cukup memiliki standar, hal ini dapat di buktikan dengan adanya tabel pada lampiran dan berdasarkan observasi yang ada di lapangan.

4. Keadaan Pendidik Tenaga Kependidikan, dan Petugas di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda

Pada lampiran menunjukkan keadaan guru beserta kualifikasi pendidikannya. Untuk kualifikasi pendidikan guru yang ada di KB &

TK *Islamic Center* Kota Samarinda rata-rata berkualifikasi pendidikan S1 PAUD dan S1 Ilmu Tarbiyah.

Keadaan tenaga kependidikan dan beberapa petugas kebersihan beserta kualifikasi pendidikannya. Untuk tenaga kependidikan berkualifikasi pendidikan S2, S1 dan D1 serta untuk petugas kebersihan sekolah berjenjang dari SLTP sampai SLTA.

5. Keadaan Peserta Didik KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda

Pada lampiran menunjukkan KB & TK *Islamic Center* diklasifikasikan berdasarkan usia anak. Kelas *Play Group* diperuntukkan anak usia minimal 3 tahun, kelas TK A diperuntukkan bagi anak usia minimal 4 tahun, dan kelas TK B diperuntukkan bagi anak usia minimal 5 tahun. Penamaan kelas diambil dari nama-nama Tokoh Agama yang ada di Kalimantan Timur, selain itu penamaan kelas juga berdasarkan warna karena dominasi warna interior masing-masing kelas.

B. Hasil Penelitian

Data yang disajikan penulis dari hasil penelitian ini adalah data hasil di lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang didapatkan penulis disajikan dalam bentuk kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata agar menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan

data-data tersebut adalah kepala sekolah, staff sekolah dan guru di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda.

Pada penyajian data ini, penulis kelompokkan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data. pada penyajian data tentang Dampak Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda.

1. Dampak Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda.

Lembaga pendidikan anak usia dini adalah tempat anak untuk belajar dan mengembangkan aspek-aspek anak yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, lembaga PAUD juga memberikan fasilitas yang memadai untuk proses anak untuk tumbuh kembang menjadi anak yang jujur, disiplin, dan mengerti aturan yang diberikan guru atau sekolah tersebut. Pada saat pandemi *Covid-19* terjadi diseluruh indonesia dan memberikan dampak yang besar terhadap masyarakat terutama dalam bidang pendidikan yaitu dengan meliburkan anak ke sekolah dan menggantinya dengan pembelajaran jarak jauh atau (*online*). Pandemi *Covid-19* sangat berpengaruh pada lembaga pendidikan terutama lembaga pendidikan anak usia dini di salah satu Kota Samarinda.

KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda termasuk lembaga pendidikan anak usia dini yang terkena dampak pasca pandemi *Covid-19* tersebut, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang dampak pasca pandemi *Covid-19* yang terjadi pada lembaga pendidikan anak usia dini di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda adalah terdapatnya dampak positif dan negatif.

Ada beberapa dampak positif dan negatif pasca pandemi *Covid-19* terhadap lembaga pendidikan anak usia dini di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda. Dampak positif pasca pandemi *Covid-19* sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah dalam wawancara yaitu:

Dampak pasca pandemi *Covid-19* pada lembaga adalah murid yang mendaftar kembali bertambah tapi tidak seperti dulu, sekolah lebih memperhatikan lagi tentang protokol kesehatan ketika pembelajaran tatap muka, sarana prasarana mulai digunakan lagi seperti alat permainan edukatif *outdoor* dan *indoor*, guru sudah mahir menggunakan IT dan cara pembuatan video pembelajaran, kegiatan *parenting* juga kembali berjalan tatap muka dengan protokol kesehatan.⁶⁰

Hal senada juga disampaikan oleh kepala TU tentang dampak yang terjadi akibat *Covid-19* dalam wawancara yaitu:

Dampak positifnya adalah orang tua mulai kembali menyekolahkan dan mempercayakan anaknya untuk bersekolah di KB & TK *Islamic Center* setelah pandemi *Covid-19* yang lumayan lama ini, ruangan-ruangan yang ada di lembaga sudah terpakai lagi walaupun ada beberapa yang perlu di ganti demi kenyamanan anak ketika belajar.⁶¹

⁶⁰ ER, Kepala Sekolah KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda, 5 September 2022

⁶¹ HR, Kepala TU KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda, 7 September 2022

Senada dengan pemaparan kepala TU, staff TU juga mengutarakan hal yang hampir sama yaitu:

Alhamdulillah ketika lembaga mulai belajar tatap muka di era *new normal* murid yang mendaftar mulai kembali dengan jumlah yang lumayan, tapi tidak sebanyak yang dulu pada saat sebelum pandemi *Covid-19* dan tidak sekurang waktu pandemi, pengetahuan teknologi terhadap guru bertambah dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan kemajuan teknologi di sekolah .⁶²

Dalam wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dampak positif pasca pandemi *Covid-19* sangat berpengaruh bagi lembaga KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah, kepala TU, dan staff TU. Dampak yang terlihat jelas seperti orang tua yang mulai mendaftarkan dan mempercayakan anaknya untuk bersekolah di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda setelah pandemi *Covid-19*, lembaga KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda lebih memperhatikan protokol kesehatan ketika pembelajaran tatap muka (PTM) seperti menyediakan tempat cuci tangan, *handsinitizer*, masker untuk murid, staff, dan guru-guru, bertambahnya wawasan tentang penggunaan IT pada tenaga pendidik.

Adapun dampak negatif pasca pandemi *Covid-19* seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah yaitu:

Untuk negatifnya biaya pengeluaran lebih banyak ketimbang pemasukan, karena kami pihak lembaga sangat mementingkan kesehatan para murid, guru, dan seluruh staff dan biasanya pengeluaran kebanyakan untuk kebutuhan protokol kesehatan, kemudian ada beberapa orang tua yang masih tidak berani untuk membawa anak sekolah tatap muka dan kami pihak

⁶² LL, Satff TU KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda, 8 September 2022

lembaga kesulitan untuk mengatur jadwal karena proses mengajarnya guru jadi terbagi ada yang *online* dan *offline*. Anak harus selalu menggunakan masker ketika di sekolah dan anak kesulitan untuk berdekatan, karena harus menjaga jarak.⁶³

Senada dengan kepala sekolah, staff TU juga mengutarakan hal yang sama, yaitu

Mungkin yang paling sering terjadi adalah ketika sebagian orang tua yang masih kurang yakin untuk menyekolahkan anaknya karena takutnya akan penyebaran virus yang cepat dan kurva yang terus meningkat, dari situ yang menyebabkan sekolah kesulitan untuk mengatur waktunya yang seharusnya sudah tersusun dengan rapi tiba-tiba berubah karena adanya orang tua yang ingin merubahnya dengan terus pembelajaran daring⁶⁴

Dari paparan diatas seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah ada beberapa dampak negatif pasca pandemi *Covid-19* yang di hadapi lembaga pendidikan anak usia dini di KB & TK Islami Center Kota Samarinda seperti pada pengeluaran lebih banyak ketimbang pemasukan, kesulitan guru ketika mengajar *online* dan *offline*, ketika sekolah kembali di buka anak menjadi kurang bebas dalam berinteraksi karena pembatasan jarak dan anak juga mengalami kesulitan ketika harus belajar sambil menggunakan masker.

⁶³ ER, Kepala Sekolah KB &TK Islamic Center Kota Samarinda, 12 September 2022

⁶⁴ LL, Staff TU KB & TK Islamic Center Kota Samarinda, 9 September 2022

2. Bagaimana kesiapan lembaga pendidikan anak usia dini di KB & TK *Islamic Center Kota Samarinda* pasca pandemi *Covid-19*.

Pandemic *Covid-19* sangat berpengaruh terhadap lembaga pendidikan anak usia dini yang menyebabkan sekolah-sekolah mengharuskan belajar dari rumah atau *daring* untuk pencegahan penularan corona, maka sebab itu setiap lembaga pendidikan anak usia dini meliburkan anak-anak untuk ke sekolah, dan proses belajar mengajar dilakukan secara *daring* (dalam jaringan), seperti menggunakan *zoom meeting* ataupun *WhatsApp Group* . Termaksud KB & TK *Islamic Center Kota Samarinda*.

Setelah pandemi *Covid-19* yang berlangsung cukup lama, pemerintah memberikan penerapan *new normal* pada lembaga pendidikan anak usia dini, tentu lembaga pendidikan anak usia dini harus menyiapkan kebutuhan yang sesuai dengan protokol kesehatan. Sebagaimana disampaikan kepala sekolah tentang kesiapan lembaga pendidikan anak usia dini dalam menghadapi dampak pasca pandemi *Covid-19* yang terjadi pada KB & TK *Islamic Center Kota Samarinda*, yaitu:

Sekolah memberikan fasilitas protokol kesehatan seperti pemberian masker kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan, menyiapkan tempat cuci tangan, menyediakan *handsinitzer* di setiap ruangan sekolah, memberi pembatas jarak antar peserta didik di dalam kelas, mengecek suhu tubuh, mewajibkan guru dan pendidik menggunakan masker selama proses belajar di sekolah.

Selain hal yang saya sampaikan tadi, kami juga dari pihak sekolah KB & TK *Islamic Center Kota Samarinda* juga harus mendapatkan izin dari orang tua peserta didik untuk pelaksanaan

pembelajaran tatap muka yang telah dirancang oleh lembaga pendidikan anak usia dini.⁶⁵

Hal senada yang juga disampaikan oleh guru SR yang mengatakan bahwa:

lembaga pendidikan anak usia dini di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda mewajibkan seluruh guru dan anak murid untuk menggunakan masker, membatasi murid yang belajar dalam seminggu 3 kali pertemuan, misalnya 24 anak di bagi menjadi 8 anak, memberi jarak dengan anak yang lainnya ketika di dalam kelas, memberikan pemahaman kepada anak untuk menggunakan *handsinitzer* atau mencuci tangan⁶⁶

Hal senada juga disampaikan oleh staff UKS dalam hal kesiapan lembaga pendidikan anak usia dini terhadap dampak pasca pandemi *Covid-19*, yaitu:

Kesiapan sekolah terhadap dampak pasca pandemi *Covid-19*, seperti sekolah harus menyiapkan masker untuk guru, menyediakan sarana cuci tangan di setiap sudut sekolah untuk anak sebelum memasuki kelas, menyediakan sarana *disinfektan*, menyediakan *handsinitzer* dalam ruangan kelas ataupun di sekitar ruangan lingkungan sekolah, menyediakan *thermogun* atau pengukur suhu untuk mengecek suhu tubuh anak, guru, dan staff kependidikan ketika datang ke sekolah.⁶⁷

Dari paparan yang telah disampaikan oleh kepala sekolah, guru kelas dan staff UKS ada beberapa hal tentang kesiapan lembaga pendidikan anak usia dini di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda terhadap dampak pasca pandemi *Covid-19* dengan memberikan penerapan protokol kesehatan seperti, sarana tempat cuci tangan,

⁶⁵ ER, Kepala Sekolah KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda, 5 September 2022

⁶⁶ SR, Guru Kelas B KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda, 21 September 2022

⁶⁷ SF, Staff UKS KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda, 7 September 2022

disinfektan, handsinitzer di sekitar lingkungan sekolah, orang tua menandatangani surat pernyataan terkait pembelajaran tatap muka.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian akan dikemukakan data mengenai Dampak Pasca Pandemi *Covid-19* Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda yang meliputi dampak pasca pandemi *Covid-19* dan kesiapan lembaga pendidikan anak usia dini pasca pandemi *Covid-19*.

Dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik itu dampak positif ataupun negatif. Dampak bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat, dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri baik itu positif maupun negatif.⁶⁸

Menurut Waralah Rd Cristo dampak adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa itu positif atau negatif. Adapun menurut Soemarwoto menyatakan dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktifitas. Aktifitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik maupun biologi dan aktifitas dapat pula dilakukan oleh manusia.⁶⁹

Dampak juga terbagi menjadi positif dan negatif, dampak positif adalah keinginan untk membujuk meyakinkan, mempengaruhi atau memberikan kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau

⁶⁸ Suharno dan Retroningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2002), hal 234

⁶⁹ Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*, (Yogyakarta; Deepublish, 2018), hal 27

mendukung suatu perbuatan yang berakibat baik bagi seseorang atau lingkungan. Dampak negatif adalah pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perbuatan yang berakibat tidak baik atau buruk bagi seseorang ataupun lingkungan.⁷⁰

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu lembaga yang memberikan layanan pengasuhan, pendidikan, dan pengembangan bagi anak dari lahir sampai enam tahun dan enam sampai delapan tahun, baik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah dan nonpemerintah. Pendidikan anak usia dini disebut juga dengan pendidikan prasekolah (*preschool*), taman bermain (*playgroup*), atau taman kanak-kanak (*kindergarten*).⁷¹

Pada lembaga pendidikan anak usia dini di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda memiliki dampak positif dan negatif pasca pandemi *Covid-19*. Jika sekolah ingin melaksanakan pembelajaran tatap muka, maka sekolah perlu memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa hal untuk memberikan hasil yang baik. Seperti memperhatikan dampak positif dan negatif pasca pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa setelah mendapatkan persetujuan dari pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka, kemudian pihak sekolah dapat melaksanakan sesuai dengan syarat yang ditetapkan pada era *new normal* oleh pemerintah. Pada proses pembelajaran yang kembali dilakukan di sekolah setelah pandemi *Covid-19* terdapat

⁷⁰ Nurbaeti, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pagesangan Kecamatan Matarama Kota Mataram*, (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021), hal 8

⁷¹ Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2011), hal. 11

beberapa hal yang mempengaruhi sekolah tersebut seperti apa saja dampak positifnya ketika sekolah kembali di buka dan dari dampak positif tersebut terdapat pula dampak negatifnya.

Hasil penelitian berdasarkan teori dan temuan di atas, dampak pasca pandemi *Covid-19* juga terdapat pada lembaga pendidikan anak usia dini di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda, dampaknya juga terbagi menjadi positif dan negatif. Dampak positif pasca pandemi *Covid-19* sekolah kembali mendapatkan peningkatan pendaftar walaupun tidak sebanyak sebelum pandemi. Selain meningkatnya pendaftar sekolah juga lebih memperhatikan tentang kebersihan sekolah dan kesehatan para peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan dengan menerapkan protokol kesehatan yang baik dan lengkap sesuai anjuran pemerintah daerah.

Dampak negatif pasca pandemi *Covid-19* pada sekolah juga mempengaruhi seperti biaya pengeluaran yang lebih banyak karena sekolah perlu menyiapkan alat bahan dan fasilitas yang memadai untuk menerapkan protokol kesehatan dan tentu untuk biaya pengeluaran pada sarana dan prasarana yang sudah tidak bisa terpakai dan perlu diganti dengan yang baru. Selain biaya pengeluaran, terdapat juga kesulitan untuk meyakinkan para orang tua karena sebagian masih takut akan penyebaran virus yang sangat cepat dan kurva yang terus meningkat. Pembagian waktu antara pembelajaran *online* dan *offline* yang sekolah sudah menyusun dengan rapi tetapi karena adanya orang tua yang masih menginginkan anaknya untuk sekolah daring

saja, maka dari itu sekolah perlu merubah kembali susunan waktu pembagian pembelajaran antara yang bertatap muka dengan yang daring.

Kesiapan lembaga pendidikan anak usia dini di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda pasca pandemi *Covid-19* sudah sangat baik dengan penerapan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Persiapan sekolah untuk meperlambat penyebaran *Covid-19* dengan menggunakan masker. Penggunaan masker sangat dianjurkan terlebih untuk anak-anak yang masuk dalam kategori rentang dengan penularan *Covid-19*. Penggunaan masker juga diterapkan untuk seluruh tenaga pendidik dan kependidikan ketika berada di lingkungan sekolah. Sekolah juga menerapkan pembatasan jarak antar peserta didik dan pendidik, memang sepertinya sulit untuk memberlakukan *social distancing* di sekolah mengingat kegiatan anak yang biasanya dilakukan secara berkelompok.

Fasilitas yang diterapkan pada sekolah yaitu dengan menyediakan tempat cuci tangan di berbagai sudut sekolah dengan menyesuaikan tinggi badan dari peserta didik, menyiapkan *handsinitizer* di setiap ruangan-ruangan sekolah, dan mengukur suhu tubuh saat memasuki lingkungan sekolah juga harus dilakukan untuk mengetahui suhu tubuh peserta didik, apabila suhunya lebih dari batas normal maka sekolah memberikan saran untuk tetap berada dirumah. Untuk penggunaan masker juga diterapkan selama berada di sekolah, baik menggunakan masker kain ataupun masker medis. Pihak lembaga KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda juga menyediakan masker

medis setiap bulan dengan jumlah 10 buah untuk para tenaga pendidik dan kependidikan. Penyemprotan *disinfektan* juga diterapkan pada sekolah dengan menyemprotkan pada permukaan yang sering dipegang, seperti gagang pintu, gagang keran, mainan, dan sebagainya. Penyemprotan juga dilakukan diseluruh ruangan sekolah.

Hasil penelitian ini berkaitan dengan peneliti terdahulu seperti pada penelitian karya Iin Sagita yang membahas peran orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun pasca pandemi *Covid-19* di TK Handayani Lampung Utara yang dimana hasil penelitian tersebut sejalan dengan pembahasan tentang pasca pandemi *Covid-19* pada lembaga pendidikan anak usia dini, namun yang membedakan adalah pada fokus penelitian yang memfokuskan pada sosial emosional anak.

Pada penelitian karya Kurniawati dengan judul dampak pandemi *Covid-19* terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Zakiah Akbar Kota Bengkulu, yang dimana dampak pandemi sangat berpengaruh pada lembaga pendidikan anak usia dini tersebut karena saat sekolah *online* kognitif anak mengalami penurunan yang disebabkan anak kurang fokus terhadap pembelajaran daring. Pada jurnal karya Muh. Shaleh dan La Ode Anhusadar dengan judul kesiapan lembaga PAUD dalam pembelajaran tatap muka pada *new normal* yang dimana penelitian ini berkaitan dengan pembahasan tentang kesiapan lembaga PAUD pasca pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas bahwa terdapat kesamaan hasil yang sejalan dengan peneliti temukan dilapangan yaitu, terletak pada kesiapan lembaga PAUD di KB & TK *Islamic Center* Kota Samarinda pasca pandemi *Covid-19*. Seperti menerapkan ptorokol kesehatan *Covid-19* yang diantaranya adalah, memakai masker, mencuci tangan, menggunakan *handsinitizer*, menjaga jarak.